Fikih Haid dan Nifas 1

Materi 15

Ustadz Musa Jundana

anb academy

FIQH IBADAH 01

Pengertian HAIDH DAN NIFAS

- Haidh menurut bahasa artinya mengalir.
- Menurut syariat adalah darah alami yang keluar dari dalam Rahim perempuan yang sudah baligh pada waktu-waktu tertentu, dan keluar pada waktu seorang wanita tersebut dalam keadaan sehat, bukan karena proses melahirkan.
- Adapun NIFAS adalah darah yang keluar dari seorang wanita ketika melahirkan.

PERMULAAN WAKTU HAIDH DAN BERAKHIRNYA

- Haidh biasanya tidak terjadi sebelum seorang Wanita genap berusia sembilan tahun, sebab tidak ada riwayat shahih yang menyebutkan tentang terjadinya haidh pada seorang wanita sebelum ia berusia sembilan tahun. Dan umumnya haidh tidak terjadi setelah usia mencapai lima puluh tahun .8\menurut pendapat yang shahih.

BATAS MINIMAL DAN MAKSIMAL HAIDH

- Menurut pendapat yang shahih, TIDAK ADA BATAS mininal dan maksimal haidh. Dan hal ini dikembalikan pada adat, kebiasaan, dan rutinitas haidh.

UMUMNYA WAKTU HAIDH

- Pada umumnya adalah ENAM HARI ATAU TUJUH HARI.

- Haidnya orang Hamil
- Orang yang hamil tidak mungkin mengalami haid pada umumnya, karena darah Wanita tersebut diserap oleh janinnya melalui tali pusar, karena sang janin belum bisa makan dan minum ketika masih didalam perut sang ibu, kecuali melalui zat zat yang diserap oleh darah dan disalurkan melalui tali pusar sang ibu

YANG HARAM DILAKUKAN KARENA HAIDH DAN NIFAS

Beberapa perkara yang haram dilakukan karena haidh dan nifas :

1. JIMAK (BERHUBUNGAN SUAMI ISTRI)
2. TALAK
3. SHALAT
4. PUASA
5. THAWAF
6. MEMBACA AL-QURAN

- Ini adalah pendapat mayoritas ulama dari kalangan sahabat, tabi'in, dan orang-orang yang datang setelah mereka.
- Tapi jika seorang wanita PERLU membaca, misalnya dia perlu muraja'ah (mengulangi) apa yang telah dihafalnya agar tidak lupa, atau mengajar anak-anak wanita di sekolah, atau bacaan wiridnya (ketika dzikir pagi sore, dzikir akan tidur, dll) Maka hal itu dibolehkan baginya.
- Dan jika dia tidak ada hajat/keperluan, maka tidak boleh membaca, sebagaimana sebagian ulama berpendapat demikian. (Asy-Syarhul Mumti' oleh Asy-Syaikh Ibnu 'Utsaimin, 1/291-292)

7. MEMEGANG MUSHAF AL-QURAN
8. MASUK MASJID DAN BERDIAM DI DALAM MASJID

- Juga diharamkan bagi wanita haidh lewat di dalam masjid, jika dikhawatirkan akan mengotorinya dengan darah haidnya, tapi jika aman dari mengotorinya dengan darah haidnya, maka tidak haram untuk sekedar lewat saja di dalam masjid.

Beberapa Hukum konsekuensi Wajib Dari Haidh

1. Haidh mewajibkan mandi.
2. Tanda seseorang sudah BALIGH, Sungguh Nabi صلى الله عليه وسلم telah mewajibkan bagi wanita untuk menutup (kepala) disebabkan telah datangnya haidh, ini menunjukkan bahwa adanya beban syariat (mukallaf) disebabkan telah mendapati haidh, dan hal itu terwujud ketika seorang wanita telah BALIGH.
3. MENJALANI 'IDDAH dengan Haid Menunjukkan habisnya masa 'iddah bagi wanita yang ditalak dan yang semisalnya dengan datangnya HAIDH, bagi wanita yang masih haidh
4. Hukum tentang bersihnya rahim (tidak hamil) ketika 'iddah dengan haidh.

- Tambahan :
- Apabila seorang wanita haidh atau nifas, dan dia suci sebelum matahari terbenam (di waktu sore), maka dia harus shalat Zhuhur dan Ashar di hari itu (dengan cara dijamak).
- Dan siapa yang suci dari keduanya sebelum shubuh (di malam hari), maka dia harus shalat Maghrib, Karena waktu shalat yang kedua adalah waktu untuk shalat yang pertama bagi orang yang dalam keadaan UZUR.
- Ini adalah pendapat JUMHUR ulama; Al-Imam Malik, Al-Imam Asy-Syafi'i, dan Al-Imam Ahmad رحمهم الله.

BATAS MINIMAL DAN MAKSIMAL UNTUK NIFAS

Tidak ada batas minimal masa nifas, sebab tidak ada dalil yang menjelaskan batas minimalnya, maka masalah ini dikembalikan kepada fakta yang terjadi. Pada kenyataan, ada yang mengalami nifas sebentar dan ada yang lama, paling lama 40 hari.

- Hukum Orang Yang Nifas
- Seseorang Wanita yang nifas, maka hukumnya adalah sama seperti perempuan yang haid, maka ia dilarang untuk sholat, puasa, thawaf wada'. Berhubungan badan dengan suaminya dan begitupula ketika ia suci, makai a harus segera mandi junub dan mengganti puasa yang ia tinggalkan tanpa mengganti sholatnya, Wallahu ta'ala a'lam


anb
academy